

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AL – ISLAM  
KELAS III DI SD MUHAMMADIAH 26 SURABAYA**

**Ayu Nur Wahyuni**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam, UMSurabaya

**Abstrak**

Pengelolaan kelas sudah menjadi sesuatu hal yang sangat penting bagi para guru dalam dunia pendidikan terutama ketika para guru tersebut di dalam kelas membina anak didiknya. Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Dengan adanya pengelolaan kelas diharapkan mampu meringankan tugas para guru untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka membangun masa depan. Karena itu, pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik.<sup>1</sup> Dan pada umumnya pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, setelah lulus diharapkan anak dapat membantu mengembangkan masyarakat atau ikut serta ambil bagian dalam memenuhi kebutuhan demi kesejahteraan masyarakat.

Salah satunya pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam, tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang agama islam, tetapi yang lebih penting menanamkan rasa cinta terhadap agama islam agar mereka mempunyai pola pikir yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama islam, sehingga mereka mendapatkan keyakinan benar dalam agama serta mereka mampu untuk mengubah nilai-nilai dan sikap yang tidak sesuai dengan ajaran agama yang telah mereka ketahui.

Akan tetapi disekolahan manapun untuk mata pelajaran Al-Islam cenderung diabaikan oleh peserta didik, karena bagi sebagian peserta didik mata pelajaran Al-Islam merupakan mata pelajaran yang sangat monoton dan membosankan, dan juga disertai pula dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disitulah peran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk menciptakan peserta didik yang kuat spiritual dan memiliki akhlak mulia.

Guru yang professional adalah guru yang inspiratif dalam segala hal sehingga mampu memberikan keteladanan bagi siswa, kreatif untuk mengembangkan siswa dalam upaya mencapai potensinya secara optimal serta mampu menghadirkan suasana penuh prestasi bagi siswa. Seiring dengan hal tersebut, guru dituntut untuk terampil mengimplementasikan pengelolaan kelas dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa.<sup>2</sup> Adapun keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Hal ini disebabkan kelas merupakan lingkungan belajar yang menjadi bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi.

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Konsep Pendidikan islam* (Solo:Ramadhan,1991), 9

<sup>2</sup> Euis karwati, dan Donni Juni Priansa, *Manjemen Kelas Classroom Management*, (Bandung : Alfabeta, 2014 ) 2

Dalam rangka menciptakan kondisi kelas yang diharapkan, maka guru perlu mengetahui terlebih dahulu usaha- usaha yang dilakukan seorang guru agar kelas terlihat kondusif, diantaranya<sup>3</sup> :

1. Guru mengetahui secara tepat factor – factor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam kegiatan belajar – mengajar.
2. Guru mengenal masalah – masalah yang diperkirakan muncul dalam kegiatan belajar – mengajar yang dapat merusak suasana belajar di kelas.
3. Guru menguasai berbagai pendekatan pengelolaan kelas dan mengetahui kapan dan untuk masalah apa suatu pendekatan digunakan.

Jadi, Proses belajar mengajar dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan murid atau dengan media yang lainnya. Dengan kata lain belajar mengajar dikatakan efektif apabila adanya suatu interaksi antara guru dan siswa. Agar tercipta suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis diharapkan akan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan dari pada pendidikan tersebut.

## **B. RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi pengelolaan kelas dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya?
2. Apa factor yang mempengaruhi proses pembelajaran melaksanakan implementasi pengelolaan kelas dalam Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya?
3. Bagaimana hasil pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas : Teori dan Aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*, ( Yogyakarta : AR – RUZZ MEDIA, 2013), 59

1. Untuk mengetahui implementasi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pelaksanaan pengelolaan kelas dalam Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya
3. Untuk mengetahui hasil Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya

### C. LANDASAN TEORI

#### 1. Implementasi Pengelolaan Kelas

##### a. Pengertian Implementasi

Suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, mampu nilai dan sikap<sup>4</sup>.

##### b. Pengertian Pengelolaan Kelas

Suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.<sup>5</sup>

##### c. Tujuan Pengelolaan Kelas

Agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efisien dan efektif. Untuk itu peran guru akan sangat menentukan hasil dari proses belajar mengajar dikarenakan guru disini adalah sebagai pemimpin pendidikan diantara siswa disuatu kelas.

##### d. Fungsi Pengelolaan Kelas

Dalam pelaksanaannya fungsi manajemen tersebut harus disesuaikan dengan dasar filosofis dari pendidikan di dalam kelas. Fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh guru itu meliputi

---

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 189-191

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* ( Jakarta : Raja Grafindo 1996), 67

1. Merencanakan
2. Mengorganisasika
3. Memimpin
4. Mengendalikan
5. Mengevaluasi

**e. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas**

Pada umumnya pengelolaan kelas dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Pengelolaan secara akademik : meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.
2. Pengelolaan secara non akademik : meliputi pengelolaan siswa, pengelolaan fasilitas dan pengelolaan kelas secara fisik<sup>6</sup>.

**f. Prinsip – prinsip Pengelolaan Kelas**

Penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip – prinsip pengelolaan diantaranya<sup>7</sup> :

- a. Hangat dan atusias
- b. Tantangan
- c. Bervariasi

**g. Pendekatan – pendekatan dalam pengelolaan Kelas**

Berbagai pendekatan dapat dilakukan oleh guru dalam melakukan pengelolaan kelas diantaranya :

- a. Pendekatan Kekuasaan
- b. Pendekatan Ancaman
- c. Pendekatan Pengajaran
- d. Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial

**2. Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al - Islam**

**a. Pengertian Efektifitas Pembelajaran**

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang – ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan karena dua factor, *pertama* adanya kesukaan hati kepada suatu pekerjaan,

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2010), 23

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar ...* 185 - 186

dan *kedua* menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan.<sup>8</sup>

**b. Macam – macam metode Pembelajaran**

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*, (Jakarta : Prenada Media Group 2005), 164

1. Metode Pembiasaan
2. Metode ceramah
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode karya wisata
5. Metode Diskusi
6. Metode Resitasi
7. Metode Demonstrasi
8. Metode Eksperimen
9. Metode Sosiodrama

**c. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran**

Factor – factor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar itu dikelompokkan menjadi 2 faktor.<sup>9</sup> Yaitu factor intern meliputi minat dan kecerdasan sedangkan factor ekstern meliputi lingkungan, Instrumental.

**d. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).

**e. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

**f. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Pengembangan
2. Penanaman nilai
3. Penyesuaian mental
4. Pencegahan
5. Pengajaran
6. Penyaluran

**D. METODE PENELITIAN**

**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif karena bermaksud untuk mendalami dan menghayati suatu obyek. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada

---

<sup>9</sup> Sumardi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, ( Yogyakarta : Andi Ofset, 1998), hal 7

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara 1996), 4

metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia<sup>11</sup>.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Surabaya, tepatnya di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No 2, Kecamatan Sukolilo, Kelurahan Keputih.

## **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mencakup :

### **a. Data Primer meliputi :**

1. Kurikulum.
2. Responden : Kepala Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ranting keputih, Kepala SD Muhamadiyyah 26, Guru Al – Islam.
3. Siswa kelas III

### **b. Data Sekunder meliputi :**

1. Administrasi Pembelajaran yang meliputi Kurikulum, Silabus, RPP, Silabus, Program Bulanan (Progbul), kalender pendidikan.
2. Sarana dan prasarana pendidikan
3. Data digital meliputi : literatur, artikel serta situs internet yang berkaitan dengan pengelolaan kelas.

## **4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, nilai maupun hal – hal yang terjadi. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Secara terperinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran Al – Islam di kelas. Adapun penentuan jumlah sampel, maka peneliti mengambil kelas III dari kelas 3 A, 3 B, dan 3 C sejumlah dengan peneliti perlukan.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>11</sup>Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 54

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, yakni pewawancara membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang persoalan – persoalan membutuhkan jawaban dalam proses penelitian ini.

b. Angket / kuesioener

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

c. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna<sup>12</sup>.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data – data yang berkaitan terhadap focus penelitian.

Metode tersebut digunakan oleh peneliti dengan cara langsung mendatangi obyek penelitian untuk mencatat data – data yang dibutuhkan seperti sejarah SD Muhammadiyah 26 Surabaya, alamat sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, lembar kerja, portofolio.

e. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *deskriptif – analitik* yaitu mendiskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi focus penelitian.

Analisis data kualitatif adalah menganalisa data yang bukan berupa angka yang didapat dari metode – metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan

---

<sup>12</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2000) 158

dokumentasi. Analisis kualitatif ini hanya mendeskripsikan kenyataan – kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya dalam membahas metode pengumpulan data yang berupa nilai hasil pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran, akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan rumusan presentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

## E. HASIL PENELITIAN

### 1. Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya.

Dalam penerapan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya terbagi menjadi dua yakni pengelolaan secara akademik dan pengelolaan kelas secara non akademik.

Pengelolaan kelas secara akademik ada 3 tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Dalam pengelolaan kelas di SD Muhammadiyah 26 Surabaya guru Al – Islam melaksanakan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun RPP (Rencana Program Pembelajaran) dan membuat silabus dan membuat program bulanan<sup>13</sup>.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media dan metode pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa mempunyai arti penting dalam menunjang proses pembelajaran. Media yang dipergunakan tergolong lengkap seperti LCD, Televisi dll. Metode yang digunakan di SD Muhammadiyah 26 Surabaya pun beragam yaitu metode membaca, ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek dan penugasan. Metode membaca, ceramah dan tanya jawab

---

<sup>13</sup> Dokumentasi Kurikulum SD Muhammadiyah 26 Surabaya 2015 - 2016

diterapkan pada semua materi, untuk metode diskusi diterapkan pada materi aqidah sedangkan metode praktek digunakan pada materi fiqh<sup>14</sup>.

Kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran guru Al - Islam SD Muhammadiyah 26 Surabaya sudah melakukan prinsip tantangan dan prinsip bervariasi. Adapun pendekatan yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas adalah dengan pendekatan sosio – emosional, kekuasaan, ancaman dan pendekatan kerja kelompok.

Adapun evaluasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 26 Surabaya dengan memberikan pertanyaan setiap akhir pelajaran, memberikan tugas dan mengikuti Ulangan Harian Bersama 1 (UHB1) dan Ulangan Harian Bersama 2 (UHB2).

Pengelolaan kelas secara Non Akademik meliputi pengelolaan siswa, dimana siswa yang berkemampuan rendah tetap dikelompokkan dengan siswa yang berkemampuan tinggi, begitu juga sebaliknya dengan siswa yang berkemampuan sedang. pengelolaan fisik tergolong baik. Dari hasil observasi, peneliti melihat sarana yang ada di SD Muhammadiyah 26 meliputi : LCD, televisi, AC, lemari, meja guru, bangku siswa, kursi guru, kursi siswa dalam keadaan baik dan tidak rusak.

## **2. Factor – factor yang mempengaruhi proses pembelajaran**

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 26 Surabaya adalah :

### **a. Faktor Pendukung**

Dalam factor ini minat siswa menjadi factor pendukung dari proses pembelajaran. Adapun factor lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah 26 Surabaya ini terkelola dengan baik seperti interaksi guru dan murid yang sangat hangat.

### **b. Faktor Penghambat**

Lambatnya siswa untuk memahami materi yang disampaikan, sehingga menghambat pada proses pembelajaran

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan guru Al – Islam pada tanggal 21 Mei 2016

### **3. Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam**

Setelah penulis meneliti dan mengobservasi hasil nilai ulangan harian bersama 1 (UHB1), nilai ulangan harian bersama semester 2 (UHB2) semester ganjil dan nilai ulangan harian semester 1 (UHB1), nilai ulangan harian bersama 2 (UHB2) semester 2 siswa pembelajaran Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, maka dapat penulis jelaskan sebagaimana hasil tabel berikut

Rekapitulasi Data Nilai Ulangan Harian Bersama

**ULANGAN HARIAN BERSAMA 1**

UHB 1 SEMESTER GANJIL								UHB 1 SEMESTER GENAP							Besarnya Peningkatan	
Kelas	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	Rata-Rata Kelas	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	Rata-Rata Kelas	Presentase	Ket
3A	12	46%	14	54%	26	1775	46%	17	65%	9	35%	26	1940	75%	29%	Naik
3B	8	33%	16	67%	24	1585	66%	12	50%	12	50%	24	1760	73%	7%	Naik
3C	7	27%	19	73%	26	1680	65%	16	62%	10	38%	26	1930	74%	9%	Naik

**ULANGAN HARIAN BERSAMA 2**

UHB 2 SEMESTER GANJIL								UHB 2 SEMESTER GENAP							Besarnya Peningkatan	
Kelas	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	Rata-Rata Kelas	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	Rata-Rata Kelas	Presentase	Ket
3A	8	31%	18	69%	26	1735	67%	18	69%	8	31%	26	1970	76%	9%	Naik
3B	17	71%	7	29%	24	2096	87%	5	21%	19	79%	24	1610	68%	19%	Turun
3C	20	77%	6	23%	26	1735	67%	18	69%	8	31%	26	2090	80%	13%	Naik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan nilai ulangan harian bersama 1 semester ganjil dan ulangan harian bersama 1 semester genap dari kelas IIIA, mengalami peningkatan sebesar 29%, untuk kelas III B mengalami peningkatan sebesar 7%, sedangkan kelas IIC mengalami peningkatan sebesar 9%.

Adapun untuk nilai ulangan harian bersama 2 semester ganjil dan ulangan harian bersama 2 semester genap dari kelas IIIA, mengalami peningkatan sebesar 9%, untuk kelas IIC mengalami peningkatan sebesar 13%, sedangkan kelas IIIB mengalami penurunan sebesar 19%.

#### **F. KESIMPULAN**

1. Implementasi Pengelolaan kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya. Dalam penerapan Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh guru Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya sudah berjalan dengan baik namun kurang maksimal.
2. faktor pendukung yaitu: minat siswa yang tinggi akan pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam, tersedianya sarana dan prasarana yang nyaman dan layak pakai. Sedangkan faktor penghambat yaitu : kecerdasan siswa yang beragam sehingga dapat memperlambat proses pembelajaran.
3. Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di SD muhammadiyah 26 Surabaya. Jika dilihat dari nilai ulangan harian bersama 1 dan ulangan harian bersama 2 semester ganjil dari kelas III A, III B dan III C yang rata – rata kelas tertinggi kelas III B yang mencapai 66% di UHB 1 dan 87% di UHB 2 sedangkan nilai rata – rata kelas IIIA mencapai 46% di UHB 1 dan 67% di UHB2 dan nilai rata – rata kelas IIC mencapai 6,4% di UHB1 dan 6,7% di UHB2. Sedangkan di semester genap UHB 1 dan UHB 2 nilai rata – rata tertinggi kelas III C yang mencapai rata – rata 74 di UHB 1 dan 80% di UHB 2. Itu berarti siswa kelas III A dan III C mengalami peningkatan, sedangkan kelas III B mengalami fluktuatif yang disebabkan minat siswa kelas IIIB tidak menyukai proses pembelajaran Al – Islam.
4. **DAFTAR PUSTAKA**  
Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014

- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, Jakarta : Raja Grafindo 1996
- Daradjat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara 1996
- Euis karwati, dan Donni Juni Priansa, *Manjemen Kelas Classroom Management*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta , 2000
- Muhaimin, *Konsep Pendidikan islam*, Solo:Ramadhan,1991
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*, Jakarta : Prenada Media Group 2005
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010
- Suryabrata, Sumardi, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : Andi Ofset, 1998
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Wiyani, Novan Ardy, *Manajemen Kelas : Teori dan Aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*, Yogyakarta : AR – RUZZ MEDIA, 2013